

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia usaha yang terjadi di Indonesia semakin bertambah pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang telah membawa pengaruh besar bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, hal ini terlihat dari adanya persaingan ketat dalam dunia usaha khususnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur. Hal tersebut mendorong perusahaan manufaktur untuk meningkatkan daya saingnya. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan manufaktur adalah dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan sebaik mungkin dan memperhitungkan harga pokok produksinya sebagai langkah dalam menghadapi persaingan usaha saat ini, karena harga pokok produksi mencerminkan besar kecilnya sumber daya perusahaan yang telah dikorbankan dalam proses produksi, sehingga perusahaan dapat mengetahui dan menentukan berapa harga produk mereka yang akan bersaing di pasar.

Dengan demikian manajemen memerlukan informasi mengenai biaya yang mencerminkan konsumsi sumber daya berbagai aktivitas untuk pembuatan produk. Biaya yang timbul dari adanya aktivitas dalam menghasilkan produk tersebut perlu dikendalikan agar tidak terjadi penyimpangan atau pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Biaya-biaya yang timbul harus diperhitungkan sedemikian rupa, sehingga produk perusahaan dapat bersaing dengan produk perusahaan lainnya dalam segi harga. Biaya yang akan dikeluarkan dalam kegiatan perusahaan

harus direncanakan sebaik-baiknya terutama biaya yang berkaitan langsung dengan penentuan harga pokok produksi.

Menurut Firmansyah (2013:57) Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Bagi sebuah perusahaan manufaktur, penyusunan harga pokok produksi merupakan hal yang penting karena harga pokok produksi digunakan untuk mengetahui jumlah pengeluaran biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu barang

Untuk menentukan besarnya pengeluaran biaya tersebut haruslah tepat dan akurat sehingga besarnya biaya yang dikeluarkan akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya. Unsur-unsur biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang selanjutnya dikumpulkan menjadi satu sebagai biaya produksi.

Bahan baku merupakan kebutuhan yang penting bagi perusahaan dalam membuat produk, namun ketika perusahaan yang semakin berkembang maka semakin banyak perusahaan tersebut menggunakan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksinya sebagai pemenuhan permintaan konsumen terhadap produk perusahaan tersebut yang pada akhirnya membuat ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan semakin berkurang dan membuat harga perolehan bahan baku tersebut semakin mahal. Akibatnya perusahaan perlu mengendalikan biaya bahan baku tersebut, karena kecilnya biaya bahan baku atau bahan baku yang benar-benar akan dipakai dalam proses produksi dapat menekan biaya produksi.

Biaya produksi selanjutnya adalah biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja langsung mencakup upah dan gaji yang dapat secara khusus dan konsisten ditugaskan atau berhubungan dengan pembuatan produk, urutan pekerjaan tertentu, atau penyediaan layanan juga, atau dengan kata lain biaya tenaga kerja langsung adalah biaya pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja yang benar-benar membuat produk pada lini produksi. Sementara biaya overhead pabrik termasuk kedalam unsur biaya produksi yang secara tidak langsung melekat pada suatu produk. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik masing-masing memerlukan perencanaan anggaran yang tepat dalam rangka menekan atau menghemat biaya produksi untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga kestabilan harga pokok produksi demi menjaga keberlangsungan usahanya agar tidak terjadi kerugian yang disebabkan oleh pengeluaran biaya produksi yang tidak melalui perhitungan yang benar-benar cermat sehingga terjadi pemborosan biaya atau pengeluaran biaya produksi yang tidak terkontrol dengan baik.

oleh karena itu saya melakukan penelitian di UKM Sehi, yaitu sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang makanan dan beralamat di jalan pemuda 2 Sukabumi, Jawa Barat. Produk dari UKM Sehi sendiri yaitu makanan berupa keripik singkong yang pada saat ini telah memiliki 3 outlet di Sukabumi dan beberapa agen utama di Sukabumi, Cianjur dan Jakarta.

Perusahaan Sehi setiap bulan mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku dari para petani dan dari distributor, selain itu biaya lainnya yang dikeluarkan diantaranya adalah biaya untuk tenaga kerja langsung yang mengolah bahan baku mentah sehingga menjadi produk jadi dan pengeluaran biaya *overhead* sebagai akibat penggunaan listrik, air atau bahan penolong dan biaya lainnya selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Fenomena yang telah saya temukan di UKM Sehi adalah cenderung naiknya harga pokok produksi setiap tahunnya yang disebabkan oleh pengeluaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang semakin besar. Hal tersebut dapat terlihat dari tabel laporan biaya produksi dan harga pokok produksi selama beberapa tahun terakhir seperti berikut:

Tabel 1.1

Laporan Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi
UKM Sehi peripode 2015-2017

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja langsung (Rp)	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)
2015	324,450,500	168,116,400	161,308,686	551,052,362
2016	321,778,970	168,165,000	166,019,403	552,284,058
2017	328,792,700	174,773,100	171,776,874	566,203,415

(Sumber: Diolah penulis)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya cenderung terjadi kenaikan harga pokok produksi yang disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung maupun biaya *overhead* pabrik, kenaikan biaya bahan baku

disebabkan oleh ketersediaan bahan baku singkong yang merupakan faktor produksi utama UKM Sehi yang berkurang dikarenakan gagal panen dan pasokan yang sedikit oleh distributor singkong sehingga membuat harga perolehan bahan baku singkong sebagai bahan dasar untuk memproduksi keripik singkong semakin tinggi, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang tinggi disebabkan oleh volume produksi dan dampak dari tuntutan kenaikan upah para pekerja. Namun meskipun dengan naiknya harga pokok produksi akan tetapi pihak manajemen UKM Sehi mengambil suatu kebijakan bahwa harga daripada produk yang dihasilkan diusahakan untuk tidak terlalu berfluktuasi.

Penelitian tentang Pengaruh Harga Pokok Produksi di perusahaan sebetulnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Lediana (2012) dengan judul Analisis Biaya Produk Bersama Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Hulu Batu Perkasa menunjukkan bahwa pengalokasian biaya produksi dengan metode harga pasar diperoleh harga pokok produksi dengan nilai yang rendah dan laba kotor yang tinggi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Indro Djumali dkk. (2014) dalam jurnal penelitian tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* dalam Proses Penentuan Harga Jual pada PT. Sari Malalugis Bitung menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode harga pokok proses dengan pendekatan *variable costing* memberikan perbandingan yang tepat dalam menentukan keputusan produksi yang efektif dalam waktu yang relatif singkat.

Penelitian oleh Siti Amanah (2017) dalam jurnal tentang pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik terhadap

penjualan menunjukkan hasil bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada CV Surya Pustaka Mandiri.

Sementara penelitian Raras Maftukhah (2016) tentang pengaruh biaya produksi dalam menentukan harga jual pada pabrik bantal dan kasur lantai “Sapanyana” menunjukkan bahwatidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dalam menentukan harga jual. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga jual.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, tempat serta tahun penelitian, dimana penelitian ini mengambil objek bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan harga pokok produksi serta tahun penelitian yaitu tahun 2018, sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian mengenai variable harga pokok produksi di perusahaan.

Menyadari pentingnya suatu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi pada UKM Keripik Singkong Sehi Sukabumi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang dapat terjadi di dalam perusahaan adalah:

1. Bahan baku yang sulit didapat.
2. Biaya bahan baku yang semakin tinggi.
3. Pengeluaran biaya tenaga kerja langsung di perusahaan semakin meningkat.
4. Karyawan perusahaan menuntut kenaikan upah.
5. Pengeluaran biaya *overhead* pabrik yang besar disebabkan volume produksi yang terus naik.
6. Biaya ongkos angkut bahan baku yang tinggi akibat naiknya harga bahan bakar.
7. Belum diterapkannya tata cara perhitungan harga pokok produksi yang benar sesuai prinsip akuntansi.
8. Harga pokok produksi yang semakin meningkat setiap tahunnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produksi pada UKM Sehi?
2. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi pada UKM Sehi?

3. Bagaimana pengaruh biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi pada UKM Sehi?
4. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga pokok produksi pada UKM Sehi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya *overhead* pabrik terhadap harga pokok produksi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga pokok produksi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan terhadap masyarakat ataupun instansi perusahaan yang telah di dapat di perkuliahan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca serta menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai informasi dan masukan bagi manajemen khususnya bagi pihak akuntansi dalam memperlakukan biaya-biaya perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan, sehingga lebih mudah melakukan pengawasan dan pengendalian masalah-masalah yang mungkin timbul untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.